

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar dapat berkomunikasi dengan baik dan benar secara lisan maupun tulisan. Terdapat empat keterampilan yang saling berkaitan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tarigan (2008:1) berpendapat bahwa keterampilan yang terdapat dalam Bahasa Indonesia memiliki keterkaitan satu sama lain. Salah satu keterampilan yang perlu diajarkan adalah keterampilan bercerita melalui bahasa lisan maupun tulisan. Keterampilan bercerita peserta didik perlu dilatih dan dikembangkan secara optimal, mengingat bercerita merupakan kegiatan berbahasa yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bercerita peserta didik berusaha mengungkapkan pikiran dan perasaannya kepada orang lain secara lisan maupun tulisan.

Kompetensi dasar yang perlu diraih peserta didik kelas VII pada pembelajaran teks fabel kurikulum 2013 yaitu (3.15) Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar dan (4.15) Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat yang dibaca/didengar. Pentingnya menceritakan kembali sebuah cerita fabel dikarenakan di dalam teks fabel berisi cerita tentang moral yang diperankan oleh banyak jenis binatang. Sehingga melalui teks fabel, peserta didik dapat mempelajari nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan hasil observasi dengan mengajukan pertanyaan kepada guru bahasa Indonesia kelas VII MTs Al-Hikmah Purwoasri Kabupaten Kediri, keterampilan menceritakan kembali teks fabel masih belum optimal. Beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan untuk mengemukakan ide, pikiran, atau gagasan ke dalam bentuk tulisan. Peserta didik dalam menceritakan kembali teks fabel secara tertulis masih banyak ditemukan kesalahan penulisan, seperti penggunaan ejaan dan tanda baca serta cenderung menggunakan kalimat yang sama dengan cerita fabel yang telah dibaca ataupun didengar.

Permasalahan lain yang membuat peserta didik tidak bersemangat pada pembelajaran menceritakan kembali teks fabel adalah proses pembelajaran yang kurang variatif, metode ceramah masih menjadi andalan bagi guru di MTs Al-Hikmah Purwoasri Kabupaten Kediri sehingga pembelajaran menjadi tidak menarik dan membosankan karena peserta didik tidak terlibat aktif. Tidak terdapat media atau strategi yang diterapkan guru untuk menumbuhkan minat peserta didik pada pembelajaran menceritakan kembali teks fabel, kondisi tersebut yang menjadi pemicu rendahnya keterampilan menceritakan kembali teks fabel yang dimiliki peserta didik.

Masih rendahnya keterampilan menceritakan kembali teks fabel pada peserta didik kelas VII MTs Al-Hikmah dan pembelajaran yang kurang variatif menjadi pendorong untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran teks fabel dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang baru. Kegiatan pembelajaran yang saat ini digunakan oleh guru MTs Al-Hikmah belum mengarah pada tindakan nyata peserta didik untuk langsung melakukan praktik menceritakan kembali dalam bahasa

tulis. Mengingat keterampilan bercerita sangat penting, maka penggunaan media pembelajaran juga harus diperhatikan. Media pembelajaran yang digunakan harus dipersiapkan dengan baik agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan dapat menarik minat siswa.

Segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara penyampai pesan dan memberikan pengaruh terhadap pikiran, minat, dan perasaan dinamakan media (Sadiman, 2010: 7). Oleh sebab itu, melalui penelitian ini memberikan jalan keluar dengan menggunakan media gambar berseri berbasis digital bertema sosial dalam materi menceritakan kembali teks fabel. Media gambar berseri berbasis digital bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memperoleh gagasan dan imajinasi untuk menyusun kalimat yang akan ditulis menjadi sebuah cerita fabel. Media gambar berseri berbasis digital juga dapat memudahkan guru dalam penyampaian pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran jauh lebih berarti dan keterampilan menceritakan kembali teks fabel siswa bisa tercapai dengan baik.

Media pembelajaran digital merupakan media yang canggih atau memenuhi kebaruan yang biasanya akrab dengan peserta didik. dalam memanfaatkan teknologi dan media untuk kegiatan pembelajaran, tentunya ada tantangan tersendiri yang dihadapi oleh guru. Namun terlepas dari tantangan tersebut, mengaplikasikan media berteknologi digital merupakan kebutuhan yang diperlukan pada zaman sekarang. Karena dengan memperkenalkan teknologi berarti juga menyiapkan peserta didik untuk lebih siap dalam mempelajari hal baru di kemudian hari.

Media gambar berseri berbasis digital yang diterapkan pada pembelajaran menceritakan kembali teks fabel tidak hanya bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menemukan ide dan merangkai kalimat yang akan dituangkan dalam bentuk cerita fabel sesuai dengan strukturnya. Akan tetapi juga harus mengandung nilai kebaikan yang dapat dipelajari oleh siswa. Oleh karena itu diberikan tema sosial disertakan pada media gambar berseri digital yang akan digunakan pada pembelajaran menceritakan kembali teks fabel. Nilai-nilai sosial penting untuk diajarkan pada siswa agar mereka tidak hanya pintar dalam hal akademik saja, tetapi juga memiliki norma yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. Maka dari itu, nilai sosial seperti menghargai orang lain dan saling tolong-menolong perlu diimplementasikan melalui media pembelajaran.

Penggunaan media gambar berseri berbasis digital bertema sosial diharapkan dapat menarik minat siswa dan aktif dalam pembelajaran teks fabel. Jika pembelajaran di kelas hanya sekadar teori saja, siswa akan cepat jenuh sehingga mengalami kendala pada materi menceritakan kembali teks fabel. Bersumber pada masalah yang diterangkan, maka penelitian ini dilaksanakan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Berbasis Digital Bertema Sosial Terhadap Keterampilan Menceritakan Kembali Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII Mts Al-Hikmah.”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah disusun adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah keterampilan menceritakan kembali teks cerita fabel siswa kelas VII MTs Al-Hikmah Purwoasri Kabupaten Kediri?
2. Bagaimanakah pengaruh penggunaan media gambar berseri berbasis digital bertema sosial terhadap keterampilan menceritakan kembali teks cerita fabel siswa kelas VII Mts Al-Hikmah Purwoasri Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterampilan menceritakan kembali teks cerita fabel siswa kelas VII MTs Al-Hikmah Purwoasri kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri berbasis digital bertema sosial terhadap keterampilan menceritakan kembali teks cerita fabel siswa kelas VII Mts Al-Hikmah Purwoasri Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian yaitu:

1. Teoretis

Penulis mengharapkan penelitian ini bisa membantu perkembangan tinjauan ilmu pengetahuan serta memperkaya wawasan tentang penggunaan media gambar berseri berbasis digital bertema sosial dalam pembelajaran menceritakan kembali cerita fabel yang telah dibaca dan didengar.

2. Praktis

a) Bagi Sekolah

Mampu menambah variasi gaya pembelajaran bagi sekolah yang menjadi lokasi penelitian dengan mengembangkan keterampilan menceritakan kembali siswa pada pembelajaran teks fabel.

b) Bagi Guru

Memberikan pemahaman kepada guru bahwa media gambar berseri berbasis digital bertema sosial adalah media yang dapat diaplikasikan dalam materi menceritakan kembali teks fabel.

c) Bagi Siswa

Penggunaan media gambar berseri berbasis digital bertema sosial akan menarik minat belajar dan memudahkan siswa dalam mendapatkan ide untuk dikembangkan menjadi

cerita fabel yang utuh sehingga keterampilan menceritakan kembali yang dimiliki siswa menjadi lebih baik.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ho: Media gambar berseri berbasis digital bertema sosial tidak berpengaruh terhadap keterampilan menceritakan kembali teks fabel kelas VII MTs Al-Hikmah Purwoasri.

Ha: Media gambar berseri berbasis digital bertema sosial berpengaruh terhadap keterampilan menceritakan kembali teks fabel kelas VII MTs Al-Hikmah Purwoasri.

F. Definisi Operasional

1. Media gambar berseri adalah media visual yang di dalamnya terdapat gambar yang membentuk sebuah cerita atau peristiwa berurutan yang saling berhubungan satu sama lain.
2. Media pembelajaran digital merupakan media yang menggunakan perpaduan antara penggunaan teknologi dalam bentuk *software* untuk kemudian digunakan dalam menyampaikan informasi atau pengetahuan kepada peserta didik.
3. Tema sosial adalah sebuah tema yang memiliki keterkaitan terhadap berbagai jenis hal yang memiliki urusan sosial. Pada tema ini, dijelaskan segala sesuatu yang memiliki kaitan dengan ranah kemasyarakatan, interaksi, dan konflik sosial lainnya.
4. Fabel yaitu sebuah cerita yang mengisahkan tentang peristiwa dengan tokoh binatang yang memiliki perilaku selayaknya manusia. Selain itu, di dalam cerita fabel juga terdapat nilai moral yang dapat dijadikan pembelajaran.

5. Keterampilan menceritakan kembali merupakan keterampilan mengungkapkan kembali sebuah teks yang telah dibaca maupun didengar dengan mengimplementasikan cerita tersebut secara lisan maupun tulisan.